

Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Note-Taking* Berbantuan Media *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Di SDN Tegalwangi 04 Jember

Niluh Putu Tisma Virapatni¹⁾, M. Sulthon Masyhud¹⁾, Fajar Surya Utama¹⁾

¹⁾Program Studi PGSD, Universitas Jember, Indonesia

niluhpututisma@gmail.com, msulthon.fkip@unej.ac.id, fajarsurya.fkip@unej.ac.id

Received: 27/07/2021/ Revised: 06/06/2022/ Accepted: 31/10/2022

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi adanya kekurang maksimalan proses pembelajaran, terutama untuk pembelajaran tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan di SDN Tegalwangi 04 Jember yang disebabkan karena belum diterapkannya metode pembelajaran yang atraktif untuk siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertolak dari masalah: "adakah pengaruh metode pembelajaran *guided note-taking* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan di SDN Tegalwangi 04 Jember?". Untuk memecahkan masalah penelitian tersebut, desain *quasi eksperimental* dengan pola *non-equivalent control group* yang diterapkan dalam penelitian. Subjek penelitian sejumlah 44 siswa kelas V SDN Tegalwangi 04 Jember yang terbagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Test hasil belajar dilakukan untuk pengumpulan data utama. Setelah data terkumpul secara lengkap, kemudian dianalisis dengan *t-test*. Hasil analisis *t-test* memperlihatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $db=42$ untuk ranah kognitif yaitu sebesar $4,505 > 0,297$ untuk taraf signifikan 0,05. Hasil *t-test* tersebut digunakan untuk menguji hipotesis nihil penelitian yang berbunyi "tidak ada pengaruh metode pembelajaran *guided note-taking* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan di SDN Tegalwangi 04 Jember". Setelah dilakukan uji hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis tersebut ditolak, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *guided note-taking* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan di SDN Tegalwangi 04 Jember.

Kata Kunci: metode pembelajaran *guided note-taking*, hasil belajar siswa, penelitian eksperimen

Abstract

The background of the research was the lack of optimality in the learning process, especially for learning theme 7 about events in life at SDN Tegalwangi 04 Jember which was caused by the lack of implementation of attractive learning methods for students. Therefore, this study starts from the problem: "Is there any influence of the guided note-taking learning method assisted by powerpoint media on the learning outcomes of fifth grade students with the theme of 7 events in life at SDN

Tegalwangi 04 Jember?". To solve the research problem, a quasi-experimental design with a non-equivalent control group pattern was applied in the study. The research subjects were 44 fifth grade students at SDN Tegalwangi 04 Jember which were divided into the experimental group and the control group. The learning outcomes test was conducted to collect the main data. After the data is collected completely, then it is analyzed by t-test. The results of the t-test analysis show $t_{count} > t_{table}$ for $db=42$ for the cognitive domain, which is $4.505 > 0.297$ for a significant level of 0.05. The results of the t-test were used to test the null research hypothesis which reads "there is no effect of the guided note-taking learning method assisted by powerpoint media on the learning outcomes of fifth grade students with the theme of 7 events in life at SDN Tegalwangi 04 Jember". After testing the hypothesis, it can be concluded that the hypothesis is rejected, so the results of the study indicate that there is an influence of the guided note-taking learning method assisted by powerpoint media on the learning outcomes of fifth grade students with the theme of 7 events in life at SDN Tegalwangi 04 Jember.

Keywords: *guided note-taking learning method, student learning outcomes, experimental research*

1. Pendahuluan

Masa sekarang pendidikan banyak memberikan berbagai dampak bagi aspek kehidupan manusia. Dalam persaingan global memperbaiki bobot sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu usaha fundamental. Selama ini guru kurang memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Meningkatkan SDM dapat dilakukan dengan melalui beraneka macam jalan, satu dari sekian banyak cara yang ada yakni penggunaan metode untuk kegiatan pembelajaran yang efisien dan tepat akan dapat meningkatkan kualitas SDM yang akhirnya dapat berdampak pada peningkatan kualitas mutu pendidikan.

Pendidikan SD di Indonesia saat ini memakai kurikulum 2013 dengan basis tema. Pembelajaran dalam bentuk tema ini tidak mudah dipelajari bagi siswa dan tidak mudah pula disampaikan oleh guru. Guru perlu memiliki cara yang ampuh saat pembelajaran berlangsung agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Tepat dan baiknya proses pembelajaran siswa akan berpengaruh positif akan hasil belajarnya. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran tepat bagi siswanya agar dapat memotivasi anak didiknya untuk belajar lebih baik dan tidak membuat jenuh para siswanya, sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Satu diantaranya yang ada metode pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu catatan terbimbing atau metode *guided note-taking*. Menurut Hisyam (2008), metode *guided note-taking* yaitu metode yang dilakukan seorang guru yang mana guru mempersiapkan terlebih dahulu suatu ringkasan materi yang akan disampaikan semisal berupa media *handout* yang akan menolong siswa dalam membuat catatan belajar saat guru mengantarkan materi ajar pembelajaran. *Guided note-taking* yakni metode yang mana guru akan mempersiapkan *handout* ataupun lembaran yang telah dibuat terlebih dahulu agar siswa dapat membuat catatannya saat guru mengajar dengan cara yang mudah

Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Note-Taking* Berbantuan Media *PowerPoint*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Di SDN
Tegalwangi 04 Jember

yaitu siswa memberi jawaban pada bagian-bagian yang memang sengaja dikosongi (Silberman, 2013).

Selain penerapan metode pembelajaran yang cocok, guru perlu menggunakan penambahan media pembelajaran, sehingga pengetahuan siswa akan materi dapat tersampaikan secara maksimum. Media pembelajaran memiliki posisi dan fungsi yang sentral dalam suatu pembelajaran di kelas. Penggunaan serta pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Media ajar *powerpoint* merupakan media yang sering dipakai oleh guru. Program *powerpoint* ini didesain khusus untuk membuat presentasi, yang memiliki berbagai macam fitur menu, sehingga membuat tampilannya menarik. Kemampuan pengolahan gambar, teks serta animasi-animasi yang dapat diolah sendiri pengguna merupakan hal yang membuat media *powerpoint* menarik digunakan sebagai media presentasi dalam pembelajaran. *Powerpoint* adalah program aplikasi yang dibuat oleh *microsoft office* untuk presentasi seperti rapat, rencana kegiatan ataupun dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di sekolah (Mardi, 2007). Menurut Sanaky (2009), *powerpoint* merupakan program presentasi yang dipunyai oleh *microsoft office* dan tampilannya dapat dibantu LCD proyektor.

Wawancara terhadap guru kelas V pada tanggal 26 November 2020 di SDN Tegalwangi 04 Jember mendapatkan hasil bahwa guru menyampaikan materi masih menerapkan metode ceramah tanpa dibantuan media pembelajaran. Siswa juga kurang antusias ketika pembelajaran berlangsung, karena materi yang disampaikan guru terlalu panjang, sehingga mereka dalam memahami materi pembelajaran mengalami kesulitan, bahkan dapat dikatakan pula kecenderungan siswa pasif dalam pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang minim dan tidak variatif akan kurang menarik ketertarikan siswa dalam proses belajar, karena terlalu monoton membuat siswa jenuh yang alhasil akan memengaruhi hasil belajar.

Adapun penelitian relevan yang telah dilaksanakan oleh Riska (2018) menunjukkan bahwa dari nilai rata-rata dikelas eksperimen yaitu 74,21 dengan nilai terendah 50 dan 100 sebagai nilai tertinggi, sementara itu rerata dikelas kontrol adalah 64,52 dengan nilai 85 sebagai nilai tertinggi dan nilai 50 sebagai nilai terendah. Pengujian hipotesis menunjukkan sig. (2-tailed) $< \alpha$ yakni $0,000 < 0,05$ yang artinya ada varian nilai rerata *posttest* untuk kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Penghitungan uji hipotesis memperlihatkan H_a dapat diterima sedangkan H_0 ditolak, sehingga di ambilah sebuah kesimpulan yaitu metode *guided*

note-taking memiliki pengaruh positif yang signifikan pada hasil belajar. Lebih lanjut penelitian yang dilaksanakan Zahro (2017). Penelitian *eksperiment* menggunakan desain *quasi experimental design* pola *non-equivalent control group* diterapkan pada penelitian, menunjukkan hasil perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa tanpa metode pembelajaran dengan hasil belajar siswa yang menerapkan metode *guided note-taking*. Hal tersebut diketahui dari hasil *t-test* dengan *independent sample t-test* didapat nilai signifikan yakni $0,013 < 0,05$, maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) dapat diterima, dengan hasil data tersebut dapat diketahui hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik jika dibandingkan pada kelompok kontrol yang saat proses pembelajarannya tanpa menerapkan metode pembelajaran *guided note-taking*.

Peneliti mengambil judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Note-Taking* Berbantuan Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Tegalwangi 04 Jember”. Rumusan masalah diangkat yaitu adakah pengaruh metode pembelajaran *guided note-taking* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan di SDN Tegalwangi 04 Jember. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh metode pembelajaran *guided note-taking* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan di SDN Tegalwangi 04 Jember

2. Metode Penelitian

Desain *non-equivalent control group* dengan pola pelaksanaan *quasi eksperimental* yang digunakan dalam penelitian ini. SDN Tegalwangi 04 Jember merupakan tempat yang akan dijadikan penelitian yang dilaksanakan tahun pelajaran 2020/2021 pada semester genap. Uji homogenitas dilaksanakan terlebih dahulu sebelum ditentukannya subjek penelitian untuk mengetahui bahwa kedua kelas yang digunakan homogen. Data yang digunakan sebagai uji homogenitas adalah hasil UTS dari kelas VA dan VB.

Bersumber pada hasil penghitungan uji homogenitas, hasil t_0 sebesar 0,037 dan didapatkan koefisien $F = 4,659$, koefisien F membuktikan $> 0,05$ pada taraf signifikansi 5% tingkat kepercayaan 0,95, maka terbukti kedua kelompok tersebut homogen. Selanjutnya yaitu penetapan kelas eksperimen serta kelas kontrol melalui undian *random sampling*. Hasil pengundian membuktikan kelas VA yakni kelas eksperimen dan kelas control yakni kelas VB.

Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Note-Taking* Berbantuan Media *PowerPoint*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Di SDN
Tegalwangi 04 Jember

Variabel bebas, variabel terikat dan variabel kontrol merupakan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian. Metode *guided note-taking* dengan berbantuan media *powerpoint* adalah variabel bebas. Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat untuk penelitian ini. Waktu penelitian, guru, materi pembelajaran dan tempat merupakan variabel kontrol penelitian. Sumber data penelitian berasal dari wawancara, tes dan dokumen. Wawancara terhadap guru bertujuan untuk memperoleh fakta informasi mengenai metode pembelajaran yang diterapkan selama pembelajaran dan untuk mengetahui respond serta kendala yang dihadapi siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Dokumen digunakan untuk mengetahui siswa kelas V yang ada di SDN Tegalwangi 04 Jember yang berupa nama siswa dan nilai UTS. Tes dilaksanakan untuk menghimpun data hasil belajar kognitif.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen tes digunakan. Instrumen tes berupa pilihan ganda digunakan dalam penelitian yang sebelumnya sudah melewati validasi dari dosen dan guru kelas V SDN Tegalwangi 04 Jember serta telah diuji coba terlebih dahulu kepada siswa kelas V di SDN Paleran 02 Jember. Dilaksanakannya uji validasi instrumen tes karena untuk mengukur tingkat valid dan tidaknya pada tiap-tiap bagian soal yang dipergunakan ketika berlangsungnya *pretest* dan *posttest* yang sebelumnya harus dilakukan validasi oleh validator agar diketahui nilai kelayakan instrument dengan digunakan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

(Sumber: Masyhud, 2016: 246)

Keterangan:

- Valpro* = Validitas Instrumen tes
Srt = Skor riil yang tercapai
Smt = Skor maksimum berhasil didapat

Hasil penghitungan sebesar 86,6, maka instrument tes dapat dinyatakan “sangat layak” di ujicoba pada SDN Paleran 02 Jember. Pemberian skor untuk instrument tes apabila siswa menjawab benar diberilah skor 1, dan bila salah akan diberikan skor 0. Kemudian data disisipkan ke tabel untuk selanjutnya dilakukan analisis data uji validasi empiric dengan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yakni sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Masyhud (2015)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor soal item ganjil dengan skor soal item genap
- X = Skor soal pada item ganjil
- Y = Skor soal pada item genap
- N = Total sampel

Hasil penghitungan korelasi yang telah didapatkan setelah itu dikonsultasikan menggunakan r-tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila hasil korelasi yang didapatkan lebih tinggi atau sama daripada r-tabel, sehingga item dapat dinyatakan valid sedangkan apabila nilai hasil dari korelasi lebih rendah atau kurang dari ketentuan r-tabel, maka item dinyatakan tidak valid. Sejumlah 30 soal yang telah diuji cobakan didapati 4 soal dinyatakan tidak valid, maka sejumlah 26 soal lainnya dinyatakan valid, Uji reliabilitas dilakukan sebagai lanjutan hasil dari uji validitas.

Jumlah butir instrumen yang diperoleh adalah genap, maka uji reliabilitas instrumen yang dilakukan menggunakan *split-half*. Langkah awal yang dikerjakan peneliti yaitu mengkorelasi kedua bagian soal-soal yang sebelumnya telah diperbedakan terlebih dahulu bagian genap dan ganjil. Analisis dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* menggunakan angka kasar. Rumus yang dipergunakan yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Masyhud (2015)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor soal item genap dengan skor soal item ganjil
- X = Skor soal pada item ganjil
- Y = Skor soal pada item genap
- N = Total sampel

Hasil dari korelasi yang telah didapatkan harus kembali dianalisis serta diuji melalui rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}}$$

Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Note-Taking* Berbantuan Media *PowerPoint*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Di SDN
Tegalwangi 04 Jember

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas

r_{xy} *Splithalf* = Hasil korelasi belah dua

(Diadaptasikan dari Hughes, 1994 dalam Masyhud, 2016-304)

Hasil penghitungan di atas dapat diketahui koefisien reliabilitas yang diperoleh menggunakan rumus *Spearman Brown* sebesar 0,93. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui dari tabel penafsiran hasil pengujian reliabilitas tes ditetapkanlah bahwa instrument tes dinyatakan ke dalam kategori "reliabilitas sangat tinggi".

Teknik analisis data yang dipergunakan berupa t-test. Rumus t-test sampel terpisah dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Sumber: Masyhud (2016)

Keterangan:

M_1 = Nilai *mean* kelompok eksperimen (X_1)

M_2 = Nilai *mean* kelompok kontrol (X_2)

x_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dan *mean* X_1

x_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dan *mean* X_2

N = Banyaknya jumlah subjek/ sampel penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan dari metode *guided note-taking* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan di SDN Tegalwangi 04 Jember.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari metode *guided note-taking* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan di SDN Tegalwangi 04 Jember.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh penerapan metode *guided note-taking* berbantuan media *powerpoint* dapat diketahui dengan menganalisis skor dari hasil belajar siswa tingkat kognitif pada kelas eksperimen dan kelas control yang berupa skor hasil *pretest* dan juga *posttest*. Selisih hasil skor *pretest* dan *posttest* akan digunakan menjadi landasan untuk menganalisis penghitungan dengan t-test. Jumlah nilai *pretest* pada ranah kognitif kelas eksperimen yakni 1314 dan kelas kontrol yakni sebesar 1146. Rerata nilai *pretest* untuk ranah kognitif pada kelas eksperimen yakni sebesar 59,73 dan rerata nilai *pretest* kelas kontrol yakni sebesar 52,09. Jumlah nilai *posttest* pada ranah kognitif kelas eksperimen sebesar yakni 1640 dan untuk rerata nilai *pretest* kelas control yaitu 1314. Rerata nilai *posttest* untuk ranah kognitif pada kelas eksperimen yakni sebesar 74,54 sementara itu rerata nilai *posttest* kelas kontrol yakni sebesar 59,73.

Berdasarkan penghitungan menggunakan SPSS Statistic 20.0, maka diperoleh hasil nilai rerata beda *pretest-posttest* ranah kognitif kelas eksperimen (M_x) yaitu 23 dan rerata beda *pretest-posttest* ranah kognitif kelas kontrol (M_y) sebesar 11, maka diperoleh hasil dari t_{hitung} sebesar 4,505. Hasil yang telah diperoleh, maka berikutnya dikonsultasikan menggunakan t_{tabel} , dapat diketahui $db = (22+22)-2 = 42$ untuk taraf signifikansi 5%, maka didapatkan nilai sebesar $t_{tabel} = 0,297$. Hasil dari analisis t-test memperlihatkan nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,505 > 0,297$.

Hasil dari analisis t-test menunjukkan hasil yang signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan dari metode *guided note-taking* menggunakan berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar tema peristiwa dalam kehidupan pada kelas V di SDN Tegalwangi 04 Jember diterima. Data hasil penelitian yang didapatkan selanjutnya akan dihitung keefektifan relatifnya. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari perlakuan (*treatment*) dibandingkan dengan perlakuan yang lain terhadap kelompok, maka dilakukanlah uji keefektifan relative menggunakan rumus sebagai berikut,

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER = Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen

dibandingkan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = Mean beda kelompok kontrol

Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Note-Taking* Berbantuan Media *PowerPoint*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Di SDN
Tegalwangi 04 Jember

MX_2 = Mean beda kelompok eksperimen

(Sumber: Masyhud, 2016: 384)

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, metode pembelajaran *guided note-taking* berbantuan media *powerpoint* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar untuk ranah kognitif sebesar 63,93% sedangkan 36,07% yang lain dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Ada 2 aspek yang akan memengaruhi hasil belajar pada siswa yakni aspek intern dan ekstern, aspek intern terdiri atas 2 bagian yaitu faktor psikologis dan juga faktor fisiologis. Faktor psikologis, yang meliputi bakat, minat, daya nalar, perhatian, IQ dan kognitif. Faktor fisiologis, yang meliputi sedang dalam keadaan sehat, tidak mengalami cacat jasmani dan tidak dalam keadaan capek ataupun lelah. Faktor ekstern terbagi atas 2 yaitu faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan berupa keadaan lingkungan alam seperti kelembaban dan suhu ruang belajar, karena apabila suhu ruang kelas dalam keadaan panas akan menyebabkan siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar. Faktor merupakan faktor yang penggunaan dan keberadaannya telah dirancang dahulu agar sesuai dengan hasil belajar yang ditetapkan (Susanto, 2013: 12).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis secara keseluruhan di atas diambillah suatu kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran *guided note-taking* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa tema 7 peristiwa dalam kehidupan di kelas V SDN Tegalwangi 04 Jember. Temuan didapat dalam penelitian yakni siswa sukacita dan antusias ketika pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *guided note-taking* dengan berbantuan media *powerpoint*. Diterapkannya metode tersebut dapat menunjang siswa untuk menangkap materi pelajaran yang diantarkan oleh guru.

4. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan ada pengaruh positif yang signifikansi dari pengaruh penerapan metode pembelajaran *guided note-taking* menggunakan berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan kelas V di SDN Tegalwangi 04 Jember. Hal itu diketahui secara rinci pada hasil penghitungan antara selisih nilai hasil dari *pretest* dengan *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang hasilnya membuktikan bahwa t_{hitung} sebesar 4,505

Hasil yang telah didapatkan tersebut selanjutnya dikonsultasikan pada $t_{tabel\ db} = (22+22)-2 = 42$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh sebesar $t_{tabel} 0,297$. Hasil penghitungan t-test sampel terpisah memperlihatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,505 > 0,297$).

Penghitungan uji keefektifan relatif menunjukkan hasil dari penerapan metode *guided note-taking* menggunakan berbantuan media *powerpoint* pada hasil belajar siswa untuk ranah kognitif sebesar 63,93% dengan tingkat kategori keefektifan tinggi, kemudian dapat disimpulkan pula perolehan hasil belajar siswa tingkat kognitif kelas eksperimen yang menerapkan metode *guided note-taking* dengan berbantuan media pembelajaran *powerpoint* memperlihatkan hasil lebih efektif 63,93% dibandingkan kelas kontrol yang tidak menerapkan metode *guided note-taking* berbantuan media *powerpoint*. Keberhasilan dari peningkatan hasil belajar juga dipengaruhi oleh minat dan perhatian siswa dalam menerima pembelajaran yang diantarkan guru. Minat dan perhatian siswa merupakan aspek intern yang memengaruhi dari hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pusaka Insan Mada
- Mardi. 2007. Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi untuk SMK Kelas XI. Bandung: Yudhistira.
- Masyhud, M. Sulthon. 2015. Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. Sulthon. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Riska, F., Syafruddin, D., dan Lisa, Y.. 2018. Pengaruh Metode Guided note-taking Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia. JP BIO (Jurnal Pendidikan Biologi) 3 (1), 26-32.
- Sanaky H. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Silberman, M. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penada Media Group.
- Zahro, A. 2017. *Pengaruh Metode Guided note-taking didukung Media Grafis terhadap Kemampuan Mengenal Lembaga-lembaga Negara Dalam Susunan Pemerintahan Tingkat Pusat Pada Siswa Kelas IV SDN Gayam Kediri Tahun Ajaran 2016/2017*. Kediri: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri